

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah TQM, Peranan Teknologi dan Daya Saing di Perusahaan Beebee Thaitea Tasikmalaya dengan ruang lingkup penelitian mengenai “Pengaruh Implementasi Total Quality Management Dan Penerapan Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing”.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gambar 3.1 Logo Perusahaan



Beebee Thaitea Tasikmalaya didirikan pada awal tahun 2020 dan merupakan sebuah perusahaan minuman kekinian yang ada di kota tasikmalaya, semenjak awal di dirikan beebee thaitea sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam berusaha minuman agar menjadi nomer satu di hati masyarakat. Hal tersebut selaras dengan visi perusahaan yaitu “Menjadi role model minuman kekinian di indonesia”. Maka dari itu perusahaan sangat berusaha keras untuk mewujudkan visi perusahaan tersebut menjadi sebuah harapan bagi perusahaan. Saat ini Beebee thaitea memiliki 10 cabang yang tersebar di berbagai daerah di kota tasikmalaya, jadi tidak heran di awal kemunculan nya menjadi minuman pilihan bagi warga

tasikmalaya karena kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Saat ini dari 10 cabang outlet beebie thaitea memiliki 50 karyawan dan di setiap outlet minimal 4 karyawan dan di tambah di kantor cabang pusat beebie thaitea ada sekitar 12 karyawan yang bekerja. Ada beberapa divisi yang bekerja di dalam nya yaitu :

1. Manager mengorganisir dan mengkoordinasi serta mengawasi seluruh kegiatan perusahaan dalam menetapkan kebijakan – kebijakan yang berhubungan dengan segala aspek pada perusahaan.
2. Finance memeriksa dan mengawasi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan agar tetap stabil dan efisien
3. Marketing merencanakan hal apa saja yang akan di lakukan dan dilaksanakan agar dapat membantu perusahaan terus berkembang dan dapat dikenal oleh seluruh masyarakat
4. Social Media memberikan informasi yang menarik mengenai perusahaan dan beberapa produk yang dijual serta memberikan voucher, diskon ataupun promo agar masyarakat membeli produk tersebut
5. Administrasi mencatat semua kegiatan yang terjadi di perusahaan dan menangani semua sistem administrasi di perusahaan
6. Staff melaksanakan dan mengerjakan aktivitas harian sesuai dengan job desc masing – masing.

3.1.2 Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha di perusahaan Beebie thaitea tentunya memberikan pelayanan terhadap produk yang mereka jual agar konsumen puas dan menikmati

produk tersebut. Dan berikut beberapa produk minuman unggulan yang ada di Beebee Thaitea :

1. Matcha
2. Redvelvet
3. Mocha choco
4. Lemontea
5. Chizu
6. Greenta
7. Thiatea
8. Tiramisu
9. Dll

3.2 Metode penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui berada pengaruh TQM dan Peranan Teknologi dalam upaya meningkatkan Daya Saing. Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi

dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan (Sugiyono, 2018).

3.2.2 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Total Quality Management (X₁)	Sebuah sistem yang dibuat untuk mencapai daya saing dari berbagai aspek <i>Total Quality Management</i> sebagai tenaga penggerak pada semua sektor fungsi dan tingkatan organisasi. Maka penting penerapan <i>Total Quality Managemeny</i> di perusahaan Beebee Thaitea.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada Pelanggan 2. Obsesi terhadap Kualitas 3. Pendekatan Ilmiah 4. Komitmen Jangka Panjang 5. Kerjasama Tim (Teamwork) 6. Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan 7. Pendidikan dan Pelatihan 8. Kebebasan yang Terkendali 9. Kesatuan Tujuan 10. Adanya Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan 	O R D I N A L
Peranan Teknologi (X₂)	Peranan pengetahuan teoritis pada masalah-masalah praktis teknologi ditunjukkan sebagai barang buatan untuk memecahkan suatu masalah, karena dengan peranan teknologi memudahkan perusahaan minuman Beebee Thaitea dalam menjaga kualitas dan produktivitas di perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Produktivitas 	O R D I N A L
Daya Saing (Y)	Daya saing penting bagi Bee Bee Thai Tea. Karena perusahaan yang tidak mempunyai daya saing akan ditingalkan pasarnya, tidak memiliki keunggulan dan tidak unggul perusahaan tidak dapat bertahan dalam persaingan jangka panjang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cost 2. Quality 3. Delivery 4. flexybility 	O R D I N A L

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian Lapangan

a. *Kuesioner* (Angket)

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan beebie yang sedang diteliti untuk mengidentifikasi mengenai pengaruh bahan baku dan desain proses terhadap peranan teknologi.

b. *Interview* (Wawancara)

Yaitu pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan pihak beebie thaitea Tasikmalaya berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan yaitu pengumpulan data sekunder sebagai bahan pelengkap dengan meneliti buku – buku literatur.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi untuk mengungkap data hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara terhadap karyawan Perusahaan beebie thaitea Tasikmalaya dalam mengidentifikasi mengenai bahan baku, desain proses dan peranan teknologi perusahaan pada saat melakukan penelitian. Dokumentasi terhadap, TQM dan peranan teknologi yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

3.2.3.1 Jenis Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Sumber data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui proses wawancara langsung dengan pimpinan maupun orang yang dipercaya oleh pihak perusahaan sebagai pemberi informasi mengenai seluk beluk perusahaan.

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data yang sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.2.3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Non Manajerial di perusahaan Bee Bee Thaitea Tasikmalaya yang berjumlah 50 orang.

3.2.3.3 Sampel

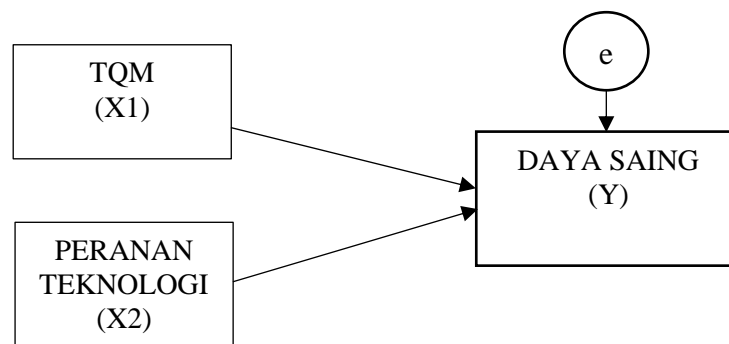
Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang akan diambil sebagai objek penelitian. Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut(Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

Sensus Sampling. Sensus Sampling (sampling jenuh) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 100. Berdasarkan defenisi tersebut dapat dikatakan sampel penelitian ini adalah karyawan Bee Bee Thaitea Tasikmalaya yang berjumlah 50 orang karyawan non manejerial.

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat struktur hubungan antar variabel independen yaitu TQM dan Peranan Teknologi dan variabel dependen yaitu Daya Saing. Mengenai paradigma variabel adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

Gambar 3.2 Model Penelitian



3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh TQM dan Peranan teknologi Terhadap Daya saing.

3.2.5.1 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut

dengan data : Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Gozali, 2013:160).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

(Gozali, 2013:139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika p value $> 0,05$ tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang dan besar (Gozali, 2011:139).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam, 2013:105).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W) :

$$D - W = \frac{\sum e_t - e_{t-1}}{\sum e_t^2}$$

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin- Watson:

- Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi
- Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi
- Tidak ada kesimpulan jika : $dL < D-W < dU$ atau $4 - dU < D-W < 4 - dL$

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

3.2.5.4 Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaik turunkan nialainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Daya Saing

X₁ = TQM

X₂ = Peranan teknologi

a = Konstanta

b = Angka arah atau konsisten regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e = tingkat error

Untuk mengukur derajat pengaruh inovasi, TQM dan desain proses terhadap peranan teknologi, penulis menggunakan analisis regresi berganda, yaitu analisis yang mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui derajat pengaruh dari variabel yang satu terhadap variabel lain. Untuk dapat meramalkan bagaimana peranan teknologi bila inovasi, TQM dan desain proses dinaikkan atau diturunkan, maka harus dicari persamaan regresinya terlebih dahulu. Adapun formula untuk koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut:

Untuk menghitung koefisien determinasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

Dan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2013):

$$KnD = (1 - r^2) \times 100\%$$

3.2.5.5 Uji Validitas dan Realiabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Suliyanto, 2009).

Kriteria pengujian validitas

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, dapat dilakukan dengan cara: Nilai $p < \alpha$ (Suliyanto, 2009).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil-hasil pengukuran dapat dipercaya. Kriteria pengujian reliabilitas Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap reliabel, dapat dilakukan dengan cara :

Jika r -alpha positif dan r -alpha $>$ r -tabel (α ; $n-2$) n = jumlah sampel (Suliyanto, 2009:27;Santoso, 2000).

Adapun tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	$< 0,200$	Sangat Rendah
2.	$0,200 - 0,399$	Rendah
3.	$0,400 - 0,599$	Cukup
4.	$0,600 - 0,799$	Tinggi
5.	$0,800 - 1,000$	Sangat Tinggi

(Sumber : Santoso, 2000)

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas dan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 19.

3.2.5.6 Metode Successive Interval

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Metode Successive Interval*. Skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
- b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$
- c. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = P(1-1) + P_i$).
- d. Proporsi komulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

- f. SV (Skala Value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\text{Transformed SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$$

3.2.5.7 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji F.

Adapun kriteria hipotesis secara simultan dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(k-1) maka :

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ tidak ada pengaruh TQM, dan peranan teknologi terhadap Daya saing pada Beebee Thaitea

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Ada pengaruh TQM, dan peranan teknologi terhadap daya saing Beebee thaitea

Untuk menguji tingkat signifikan secara parsial apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji t.

Kriteria Hipotesis secara parsial:

Ho1: $\beta_1 = 0$ Tidak ada pengaruh TQM terhadap daya saing pada Beebee thaitea

Ha1 : $\beta_1 \neq 0$ Ada pengaruh TQM terhadap daya saing pada Beebee thaitea

Ho2: $\beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh peranan teknologi terhadap daya saing pada Beebee Thaitea

Ha2 : $\beta_2 \neq 0$ Ada pengaruh peranan teknologi terhadap daya saing pada Beebee thaitea

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$, maka :

H₀ diterima jika $\alpha (0,05) < sig$

H₀ ditolak jika $sig \geq \alpha (0,05)$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS

19.00